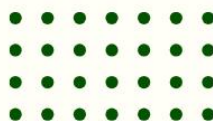




LAPORAN JULI 2026





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 07008/RC.320/F.2.F/08/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Juli 2026

7 Agustus 2026

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Juli 2026, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Juli 2026 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 7 Agustus 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2026, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 1 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 21.407.463.000

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 29 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat satker tanggal 23 Januari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat satker tanggal 11 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat kanwil update halaman 3 DIPA tanggal 12 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat DJA tgl 09 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 6) 6. Revisi DIPA 6 tingkat satker POK Banpem tanggal 11 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 7) Revisi DIPA 7 tingkat satker tanggal 13 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 8) Revisi DIPA 8 tingkat kanwil update hal 3 DIPA tanggal 10 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 9) Revisi DIPA 9 tingkat DJA tanggal 24 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.
- 10) Revisi DIPA 10 tingkat Satker tanggal 10 Mei 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.
- 11) Revisi DIPA 11 tingkat DJA tanggal 06 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 12) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 08 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 13) Revisi DIPA 13 tingkat Satker tanggal 17 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 14) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 2026 dengan pagu 13 Juli 2026 anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 15) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil Update halaman 3 DIPA tanggal 15 Juli 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 16) Revisi DIPA 16 tingkat DJA tanggal 20 Juli 2026 dengan pagu anggaran 33.579.451.000.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Juli 2026. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan

berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

1) Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Juli 2026 adalah sebanyak 317 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 215 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 102 ekor.

2) Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a) Dinamika Populasi Ternak Kerbau

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau Lumpur (Potong)

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	43	172	215
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	13	13
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	14	119	133
	c. Muda (6 – 18 bulan)	16	25	41
	d. Anak (<6 bulan)	13	15	28
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	5	5
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	15	15
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	15	15
5	Kosong (tidak bunting)	0	66	66
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	60	60
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	3	3
	c. Siap kawin	0	5	5
	d. Belum siklus	0	3	3
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	5	3	8
	b. Lahir kumulatif dari Januari s/d Juli	17	21	38
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	0	1
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Juli	2	2	4
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari s/d Juli	8	10	18

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
9	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	3	3	6
	b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai Juli	11	11	22
10	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	1	0	1
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif januari sampai Juli	19	0	19
	d. Hibah bibit kumulatif dari April	0	0	0
11	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	1	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai Juli	2	2	4

Tabel 2.Dinamika Populasi Ternak kerbau Sungai (Perah)

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	25	77	102
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	8	8
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	3	48	51
	c. Muda (6 – 18 bulan)	14	15	29
	d. Anak (<6 bulan)	8	6	14
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	6	6
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	17	17
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	17	17
5	Kosong (tidak bunting)	0	31	31
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	28	28
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	3	3
	c. Siap kawin	0	6	6
	d. Belum siklus	0	0	0
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	0	0	0
	b. Lahir kumulatif dari Januari s/d Juli	10	13	23
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	0	0	0

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Juli	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)	14	16	30
	a. Produksi bibit bulan laporan	7	7	14
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari s/d Juli	14	16	30
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	1.114,0	1.114,0
	b. Produksi susu kumulatif sampai Juli	-	4.281,6	4.281,6
10	Ternak bukan bibit	2	8	10
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	1	2	3
	b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai Juli	2	8	10
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif Januari sampai Juli	4	1	5
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari s/d Juli	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan		912	912
	b. Penjualan susu kumulatif sampai Juli		3324	3324
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai Juli	13	3	16

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 3. Hasil Seleksi Ternak Kerbau Lumpur

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	-	-	-	3	3	6	6
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	3	3	6	6

Tabel 4. Hasil Seleksi Ternak Kerbau Sungai

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur	7	7	14	1	2	3	17

	6 – 12 bulan							
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		7	7	14	1	2	3	17

- c) Pemuliabiakan
Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 5. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan postpartus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	1	26	13	17	36	93
2	Kerbau Sungai	6	4	7	10	16	43
Total							136

- d) Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 6. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	Hari	178	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	Bulan	16,7	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	4,75	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	38	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	Bulan	30	bulan
6	Lama bunting	11	Bulan	11	hari
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	38	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	1,64	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	0,82	%
	B.Setelah sapih	-	-	0,82	%
	Body condition score (score 1 – 5)	>3	-	3	-

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

- a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Juli 2026 adalah sebanyak 235 ekor

Tabel 7. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	75	160	235
	a. Pejantan	7	0	7
	b. Induk	0	85	85
	c. Finisher	13	4	17
	d. Grower	9	11	20
	e. Starter 2	17	18	35
	f. Starter 1	26	33	59
	g. Prestarter	0	0	0
	h. Anak	3	9	12
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	0	0
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	3	9	12
	b. Kumulatif dari Januari s/d Juli	113	122	235
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	4	7	11
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Juli	39	38	77
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari s/d Juli	6	5	11
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari s/d Juli			0
6	Produksi NON bibit			
	a. Produksi bulan laporan	5	13	18
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Jun	41	30	71
7	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan Juli	4	11	15
	b. Penjualan kumulatif dari Januari s/d Juli	32	18	50
8	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	3	1	4
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Juli	78	100	178

Dinamika Populasi Ternak Babi Berdasarkan Breed pada JULI 2026

A. LANDRACE

DINAMIKA	JULI 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	67	149	216			
LAHIR	3	9	12	100	108	208
MATI	3	1	4	78	100	178
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	4	11	15	32	18	50

B. YORKSHIRE

DINAMIKA	JULI 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	5	7	12			
LAHIR	0	0	0	11	12	23
MATI	0	0	0	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0

C. DUROC

DINAMIKA	JULI 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	3	4	7			
LAHIR	0	0	0	2	2	4
MATI	0	0	0	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0

TOTAL

DINAMIKA	JULI 2026		TOTAL	TAHUN 2026		TOTAL
	JTN	BTN		JTN	BTN	
POP. EKSISTING	75	160	235			
LAHIR	3	9	12	113	122	235
MATI	3	1	4	78	100	178
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	4	11	15	32	18	50

a) Pemuliaan Ternak

Tabel 8. Hasil Seleksi Ternak Babi

Fase (hari)	MEMENUHI KRITEIRA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITEIRA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Januari	8	7	15	22	6	28	43
Februari	2	2	4	5	2	7	11
Maret	11	13	24	3	4	7	31
April	6	3	9	2	2	4	13
Mei	5	3	8	1	2	3	11
Juli	3	3	6	3	1	4	10
Juli	4	7	11	5	13	18	29

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Agustus	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	39	38	77	41	30	71	148

b) Pemuliabiakan (IB, KA dan TE)

Tabel 9. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

NO	RUMPUN	DARA	LAKTASI	BUNTING	KAWIN	KERING	TOTAL
1	LANDDRACE	53	0	0	14	11	78
2	YORKSHIRE	1	0	0	3	1	5
3	DUROC	1	0	0	0	1	2
	Jumlah	55	0	0	17	13	85

c) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 10. Target KPI Ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	8,2	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	50	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	25	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	0	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	9	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	8	ekor
13	Kematian ternak babi /tahun	8%	%	26,53	%
	Kematian sebelum sapih	5%	%	0,63	%
	Kematian setelah sapih	2,50%	%	25,89	%

a) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 11. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi Juli	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	Survei Kepuasan Pelanggan	Skala Linkert	3,536	3,642	3,536	3,659	103,47%	Nilai IKM mencapai 103,47 % dengan melakukan survey Kepuasan masyarakat bulan Juli 2026
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	Penilaian ZI Mandiri	Nilai	85	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan oleh tim evaluator Ditjen PKH, untuk tahun 2026 untuk penilaian mandiri belum dilaksanakan
3	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	80	-	80	100	100	Pemenuhan pakan terhadap permohonan terealisasi ke peternak seluruhnya
4	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	100	-	100	100	100	Jumlah pakan yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak babi dan kerbau terpenuhi 100%
5	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	75	4	50	50	50	Terdapat 8 permohonan bibit ternak kerbau pada bulan Juli dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara
6	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	84	4	50	50	50	Terdapat 8 permohonan dan terealisasi sebanyak 4 permohonan bibit kerbau pada bulan Juli, dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi Juli	% Capaian	Ket
7	Terselenggaranya Bantuan Ternak Unggas di Prov Banten	Bantuan Ternak Unggas	ekor	2.400	-	-	-	-	Pengadaan Bantuan Ternak Unggas dalam tahap persiapan CPCL dan Pendaftaran supplier/kontrak dan persiapan pembayaran pakan ternak unggas

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 12. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	83 Ha

Tabel 13. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 Ha

1) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 14. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

No	Nama UPT	Volume (Unit)	Luas Lahan (Ha)	Realisasi Fisik (ha)	%	Keuangan		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	BPTU-HPT Siborong	1	97,00	56,58	58,33	1.174.800.000	680.249.246	57,90

Capaian realisasi anggaran Hijauan Pakan Ternak per bulan Juli TA 2026 adalah 57,90% dengan realisasi fisik nya sebanyak 56,58 Ha berupa pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong dan pemanenan kebun rumput potong.

Tabel 15. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

No	Jenis Pakan					Keuangan (Rp)			Sisa
		Target	Satuan	Realisasi fisik	%	Pagu	Realisasi	%	
	Total Pakan Olahan	435,25	Ton	114,95	26,41	4.724.296.000	1.275.144.000	26,99	3.449.152.000
	- Pakan Ternak Babi	202,00	Ton	58,95	29,18	3.145.140.000	876.650.000	27,87	2.268.490.000
	- Pakan Ternak Kerbau	233,25	Ton	56,00	24,01	1.579.156.000	398.494.000	25,23	1.180.662.000

Total realisasi fisik pakan olahan sebesar 26,41% dan realisasi anggaran pakan olahan sebesar 26,99%. Untuk pakan ternak babi realisasi fisik sebanyak 58,95 ton. Untuk pakan ternak kerbau realisasi fisik sebanyak 56 ton sampai dengan bulan Juli.

2) Kinerja Pakan dalam Mencapai Perjanjian Kinerja (PK) Balai

Perjanjian Kinerja (PK) Balai dari sisi Pakan terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Perjanjian Kinerja Bidang Pakan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	80 %
2	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %

- Sasaran kegiatan satu yaitu Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak pada bulan Juli pada BPTUHPT Siborongborong tercapai 100 % karena adanya permintaan bibit hijauan pakan ternak. Untuk Rekapitulasi tabel distribusi bibit hijauan pakan ternak pada BPTUHPT Siborongborong sampai dengan bulan Juli adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI	500 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
FEBRUARI	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu
APRIL	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
APRIL	10.000 stek	King grass	Tapanuli Tengah	Kelompok Tani Pago-pago	Instalasi Bahal Batu
MEI	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu
JULI	500 stek, 100 pols	King grass, Meksiko	Padang Sidempuan	UMTS	Instalasi Silangit

- b. Sasaran kegiatan kedua yaitu Tersedianya Pakan Ternak Bermutu dan Aman dalam memenuhi Kebutuhan Pakan tercapai 100 %, dimana jumlah ketersediaan pakan hijauan dan olahan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis ternak. Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1) Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- 2) Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.
- 3) Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan.
Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloat pada ternak.
- 4) Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak.
Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian

hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

- 5) Kegiatan ketersediaan pakan ternak untuk pakan olahan yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut yaitu melakukan perhitungan kebutuhan pakan olahan, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari sebelum ternak dilepaskan ke padang penggembalaan dan melakukan pengujian mutu pakan olahan melalui analisa proksimat.

3) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong pada bulan Juli sebanyak 946.469 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 4.360 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 18. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	61.613	43.240	51.568	50.704	58.035	58.035	59.100						382.295
B. BATU	64.579	52.221	62.355	76.474	69.556	69.556	69.651						464.392
ROPAS	20.610	15.160	12.520	12.180	13.381	13.381	12.550						99.782
SUB TOTAL													946.469

Produksi pakan ternak silase sampai pada bulan Juli TA 2026 di Instalasi Bahal Batu BPTUHPT Siborongborong terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Produksi dan Distribusi Silase Baller di BPTUHPT Siborongborong

Bulan	Total Produksi (kg)	Distribusi (kg)		Sisa Stock (kg)
		Bahal Batu	Silangit	
Maret	3.634,00	677,90	2.006,00	950,10
April	4.106,65	1.249,90	1.396,00	2.410,85
Mei	1.404,45	2.149,20	908,30	757,80
Juni	3.935,15		3.688,15	1.004,80
Juli	2.976,80		1.820,00	1.156,80

4) Pakan Ternak Babi

Pakan ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan pakan ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Berikut ini terlampir data stock opname pakan ternak babi.

Tabel 20. Stock Opname Pakan Ternak Babi Juli 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 30 JUNI	PENGADAAN JULI TA 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026
	IKB (556)	6.000,00	18.000,00	7.650,00	16.350,00
	IM (557)	-	-	-	-
	FINISHER (553)	-	3.500,00	150,00	3.350,00
	GROWER (552)	600,00	6.700,00	1.350,00	5.950,00
	STARTER (551)	800,00	5.000,00	1.750,00	4.050,00
	PRESTARTER (550)	700,00	200,00	720,00	180,00
	CREEP FEED	260,00	50,00	160,00	150,00

5) Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per Juli Tahun Anggaran 2026.

Tabel 21. Stock Opname Pakan Ternak Kerbau Juli 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 30 JUNI 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026
	PAKAN KERBAU POTONG	21.962,71	11.426,75	10.535,96

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 30 JUNI 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026
	PAKAN KERBAU PERAH	7.000,00	3.100,00	3.900,00

Kondisi akhir pakan ternak kerbau potong per 31 Juli 2026 sebanyak 10.535,96 kg tersebar di tiga instalasi. Untuk pakan ternak kerbau perah sisa stok per akhir Juli adalah 3.900 kg.

6) Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan Juli 2026, kegiatan pengolahan lahan dilakukan di pastura sebagai optimalisasi lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak khususnya di Instalasi Silangit. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Rondaman Palas. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Bahal batu. Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Juni yaitu:

1. Instalasi Bahal Batu

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Bahal Batu dalam periode Juli 2026.

Tabel 22. pemeliharaan hijauan pakan ternak

No	Tanggal	Kegiatan	Luas/Panjang Lahan
1.	05/07/2026	Pembersihan Lahan Land clearing untuk lahan pembuatan silo	2.000 m2
2.	08/07/2026	Penyemprotan herbisida	8.000 m2
3.	21/07/2026	Pemupukan I kebun jagung dengan pupuk Urea 350 kg	15.500 m2
4.	21/07/2026	Pemupukan Padang Penggembalaan Pinasa dengan menggunakan Urea sebanyak 300 kg dan TSp 150 kg	15.000 m2
5.	22/07/2026	Penyiangan Kebun Rumput KRP-1 dan pagar pembatas paddock	500 m
6.	23/07/2026	Pemupukan padang penggembalan PP-1 dengan menggunakan urea sebanyak 700 kg dan TSp 300 kg	38.000 m2
7.	02-23/07/26	Pembersihan dan pengurusan areal bak penampungan limbah ternak babi	350 m2
8.	24/07/2026	Pembersihan pagar pembatas paddock	20 m

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Instalasi Rondaman Palas

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Rondaman Palas dalam periode Juli 2026.

No	Tanggal	Kegiatan	Luas Lahan (Ha)
1	14/07/2026	Pemagaran kebun rumput potong petak KRP-1 A	1,20
2	16/07/2026	Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-2 B	0,25
3	15/07/2026	Pemupukan organik Kebun rumput potong petak 2 B	0.49
4	20/07/2026	Pemupukan orgnik Kebun Rumput potong petak 2 A	0.31
5	28/07/2026	Pemupukan an orgnik Kebun Rumput potong petak 1 A	1.20
6	28/07/2026	Pemupukan an orgnik Kebun Rumput potong petak 2 A	0.31
7	28/07/2026	Pemupukan an orgnik Kebun Rumput potong petak 2 B	0.49

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



3. Instalasi Silangit

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Silangit dalam periode Juli 2026.

Berikut dokumentasi kegiatan hijauan pakan
Pembersihan Lahan Di Batas Lahan Pastura



Penyiangan Pastura



Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Berikut terlampir stock opname pupuk anorganik per Juli 2026.

Tabel 23. Stock Opname Pupuk Anorganik

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 30 JUNI	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 JULI
	PUPUK UREA	12.919,00	1.750,00	11.169,00
	PUPUK TSP	6.888,00	650,00	6.238,00

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

1) Kasus Penyakit Bulan Juli 2026

a) Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Juli 2026 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Kasus Penyakit

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Enteritis	2	Infeksius
	Anoreksia	2	Idiopatik
	Conjunctivitis	1	Infeksius
	Vulnus Traumatica	4	Traumatik
Bahal Batu	Abortus	1	Non Infeksius
	Endometritis pasca abortus	1	Infeksius
	Diare	3	Infeksius
	Scabiosis	3	Infeksius
Silangit	Diare	1	Infeksius
	Pincang	1	Non Infeksius
	Patah Tanduk	1	Traumatika
Jumlah		20	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endoparasit.

b) Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Juli 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Kasus Penyakit Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
	Diare pada anak	15	Infeksius, Stress Pasca Sapih
	Vulnus	1	Traumatika
	Abses	1	Infeksius
Jumlah		17	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin.
- c. Pemberian obat anti endo parasit.
- d. Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

2) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

a) Ternak Kerbau

Pada bulan Juli 2026, sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2026 tidak ada kegiatan vaksinasi pada Ternak Kerbau di BPTUHPT Siborongborong. Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Kegiatan Vaksinasi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	22	71	93	Kerbau Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	22	71	93	Kerbau Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	8	55	63	Kerbau Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	26	73	99	Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
		1	0	1	Sungai		
	Februari	25	73	98	Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
		2	0	2	Sungai		
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	37	108	145	Lumpur	SE	SEPTIVET
		1	0	1	Sungai		
Silangit	Januari	26	67	93	Kerbau Sungai	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	15	66	81	Kerbau Sungai	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	23	79	102	Kerbau Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Juli	-	-	-	-	-	-

b) Ternak Babi

Tidak terdapat kegiatan vaksinasi pada Ternak Babi Bahal Batu, BPTUHPT Siborongborong pada bulan Juli 2026. Adapun uraian kegiatan vaksinasi Ternak Babi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Vaksinasi Ternak Babi

Instalasi Ternak Babi Bahal Batu	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	45	146	191	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PMK	02 Feb 2026
		55	156	211	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PCV2	19 Feb 2026 (Vaksinasi massal anak dan dewasa)
	Maret						
	1. 20 Maret	48	101	149	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 1 dan ke 2. SCoVet Pusvetma
	2. 27 Maret	53	106	159			
	April						
	3. 03 April	49	109	158	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 3 dan ke 4. SCoVet Pusvetma
	4. 10 April	45	116	161			
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-

3) Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Terdapat kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong bulan Juli 2026 sebanyak 1 (satu) ekor anak. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan Juni 2026 sebanyak 7 (tujuh) ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Kasus Kematian Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	1	-	1	Kerbau Lumpur	Dewasa (RP-0199)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	2	2	Kerbau Lumpur	Anak (BB-0392) Anak (BB-0393)	Syok hipovolemik causa defisiensi nutrisi Tympani dan Enteritis causa malnutrisi
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	1	-	1	Kerbau Sungai	Dewasa Aset (S-0169)	Congestive Heart Failure (CHF)
	Juli	1	-	1	Kerbau Lumpur	Anak (BB-0395)	Tympani dan Enteritis causa malnutrisi
Silangit	Januari	0	1	1	Kerbau Sungai	Anak (S-0296)	Enteritis dan Bloat causa Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Kerbau Sungai	Dewasa (S-0120)	Peritonitis causa Endometritis kronis
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	4	7			

b) Ternak Babi

Kematian ternak babi dan culling ternak babi pada bulan Juli 2026 sebanyak 4 ekor yang disebabkan oleh kasus diare pada anak. Total kematian ternak babi sampai bulan Juli 2026 sebanyak 178 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Kasus Kematian Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	2	0	2	Landrace	Grower (L-1191, L-1195)	1. L-1191 Arthritis 2. L-1195 Arthritis
	Februari	0	1	2	Duroc	IKB Aset (D-5)	1. Koksidirosis dan Kolibacillosis
		1	0		Landrace	Anak (L-1376)	2. Traumatika (Terjepit)
	Maret	26	31	57	Landrace	Anak (L1380)	1. Diare
					Landrace	Anak (L1388)	2. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1377)	3. Diare
					Landrace	Finisher (L1064)	4. Traumatika (Terjepit)
					Yorkshire	Anak (Y-26)	5. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0744)	6. ASF dan Koksidirosis (Mati)
					Landrace	IKB (L-0835)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0812)	8. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0891)	9. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0767)	10. ASF (Culling)
					Duroc	Penjantan Aset (D-2)	11. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0797)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0823)	13. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB Aset (Y-5)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0839)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L0935)	16. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-8)	17. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01202)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01203)	19. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Anak (L-1423)	20. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1424)	21. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0782)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1073)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1373)	24. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0784)	25. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0771)	26. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L0766)	27. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1162)	28. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0740)	29. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0838)	30. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0760)	31. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1395)	32. Diare
					Landrace	IKB (L-0762)	33. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0738)	34. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1441)	35. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1432)	36. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1433)	37. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1442)	38. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Pejantan Aset (L-1)	39. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0800)	40. ASF (Culling)
					Yorkshire	Pejantan Aset (Y-2)	41. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1438)	42. Diare
					Yorkshire	Pre Starter	43. Diare

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(Y-25)	
					Landrace	IM (L-0774)	44. ASF (Mati)
					Landrace	Anak (L-1430)	45. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1431)	46. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-7)	47. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0813)	48. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1015)	49. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1234)	50. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0741)	51. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1074)	52. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0892)	53. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0750)	54. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1434)	55. Diare
					Landrace	Anak (L-1435)	56. Diare
					Landrace	IKB (L-0759)	57. ASF (Culling)
	April	11	13	24	Duroc	Pejantan Aset (D-1)	1. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L1436)	2. Diare
					Landrace	Finisher (L-1235)	3. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1287)	4. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0778)	5. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0841)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1362)	7. ASF (Mati)
					Landrace	Grower (L-1360)	8. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1367)	9. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Grower (L-1369)	10. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1363)	11. ASF (Culling)
					Landrace	Penjantan Aset (L-2)	12. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1258)	13. ASF (Culling)
					Landrace	IKB Aset (L-4)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0791)	15. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-6)	16. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-14)	17. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-15)	18. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-18)	19. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-19)	20. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1274)	21. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0825)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1194)	23. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1200)	24. ASF (Culling)
	Mei	26	39	65	Landrace	Finisher (L-1193)	1. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1139)	2. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1235)	3. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1208)	4. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1209)	5. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1209)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1224)	7. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1198)	8. ASF (Culling)
					Landrace	IKB	9. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(L-1067)	
					Landrace	IKB (L-1201)	10. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1206)	11. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1223)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1196)	13. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1051)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1197)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1199)	16. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1232)	17. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1207)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L-1428)	19. Diare
					Landrace	Anak (L-1458)	20. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1470)	21. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1487)	22. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1488)	23. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1459)	24. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1471)	25. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1479)	26. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1490)	27. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-14291)	28. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1486)	29. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1478)	30. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Starter 1 (L-1388)	31. Diare
					Landrace	Anak (L-1472)	32. Traumatika (Terjepit)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Finisher (L-1176)	33. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L-1437)	34. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1387)	35. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1391)	36. Diare
					Landrace	Anak (L-1482)	37. Diare
					Landrace	Starter 2 (L-1378)	38. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1379)	39. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1381)	40. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1382)	41. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1384)	42. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1385)	43. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1386)	44. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 1 (Y-27)	45. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1502)	46. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Starter 1 (L-1440)	47. Diare
					Landrace	Starter 1 (L-1451)	48. Diare
					Landrace	Anak (L-1520)	49. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	IKB (L-1239)	50. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1389)	51. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1443)	52. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1444)	53. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1445)	54. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1446)	55. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1	56. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(L1436)	
					Landrace	Starter 1 (L1439)	57. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-28)	58. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-29)	59. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-20)	60. ASF (Mati)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-22)	61. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1301)	62. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1302)	63. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1335)	64. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1299)	65. ASF (Culling)
	Juni	8	16	24	Landrace	Anak (L-1561)	1. Diare
					Yorkshire	Starter II (Y-21)	2. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-24)	3. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-30)	4. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-31)	5. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-31)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1396)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1398)	8. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1409)	9. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1415)	10. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1393)	11. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB (Y-6)	12. ASF (Mati)
					Landrace	Starter II (L-1406)	13. ASF (Mati)
					Landrace	Starter II (L-1412)	14. Traumatika
					Landrace	Starter II	15. ASF (Mati)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(L-1429)	
					Landrace	Starter II (L-1390)	16. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1397)	17. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1392)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1399)	19. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1400)	20. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1401)	21. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1402)	22. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-23)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1500)	24. Traumatika
	Juli	3	1	4	Landrace	Pre Starter (L-1563)	Diare
					Land race	Starter I (L-1475)	Diare
					Landrace	Starter I (L-1474)	Diare
					Landrace	Starter I (L-1510)	Diare
Jumlah		77	101	178			

4) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan Juli 2026 terdapat pengujian PCR ASF dalam rangka Investigasi Penyakit Hewan pada BPTUHPT Siborongborong. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yakni sebagai berikut:

A. Ternak Kerbau

Tabel 30. Surveilans Penyakit Hewan

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
		Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	40		Positif (7) Negatif (33)	
		Brucella Abortus RBT	40		Negatif (40)	
		Parasit Darah Identifikasi	25		Positif (25)	
		Infectious Bovine	40		Positif (39)	

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
	Juli	Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab			Negatif (1)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	40	BV Medan	Positif (39) Negatif (1)	
		Cacing Identifikasi Mc Master	25		Positif (3) Negatif (22)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	25		Positif (25)	
		Bovine Viral Diarrhea Elisa Ag	40		Negatif (40)	
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
	Juli	Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	88		Positif (5) Negatif (83)	
		Brucella Abortus RBT	88		Negatif (88)	
		Parasit Darah Identifikasi	30		Positif (29) Negatif (1)	
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	88		Positif (47) Negatif (39) Dubius (2)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	88	BV Medan	Positif (43) Negatif (45)	
		Cacing Identifikasi Mc Master	28		Positif (7) Negatif (21)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	28		Positif (5) Negatif (23) Negatif (88)	
		Bovine Viral Diarrhea (BVD) Elisa ag	88			
		Bakteri Isolasi dan Identifikasi	7		Positif (3) E. Coli Positif (1) Acinetobacter sp Positif (1) Proteus sp Positif (1) Vibrio sp Positif (1) Citrobacter sp	
		Pembuatan dan Pembacaan Slide Histopatologi (Pewarnaan HE)	7		Ada Perubahan (6) Tidak Ada Perubahan (1)	
Silangit	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
		Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	66		Positif (9) Negatif (57)	

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
	Juli	Brucella Abortus RBT	66	BV Medan	Negatif (66)	
		Parasit Darah Identifikasi	39		Positif (11) Negatif (28)	
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	66		Positif (4) Negatif (61) (Dubius 1)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	66		Positif (44) Negatif (22)	
		Cacing Identifikasi Mc Master	29		Positif (13) Negatif (16)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	29		Positif (0) Negatif (29)	
		Bovine Viral Diarrhea Elisa Ag	66		Positif (1) Negatif (65)	
Jumlah Sampel			1.249			

B. Ternak Babi

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	PRRS PCR Brucella abortus RBT Toxoplasma sp. Aglutinasi IgG Toxoplasma sp. Aglutinasi IgM. Brucella abortus PCR Uji Histopatologi	9 9 9 9 1 1	BV Medan	Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (1) Suspect Porcine Circo Virus type 2	
		Bakteri Isolasi dan Identifikasi PRRS PCR Coccidia sp. Identifikasi McMaster CSF PCR ASF PCR	2 2 1 2 2	BV Lampung	Positif (2) E.coli Negatif (2) Positif (1) Coccidia sp. Negatif (2) Negatif (2)	
3	Maret	ASF PCR CSF PCR PRRS PCR Identifikasi Parasit Mc Master Identifikasi Parasit Motode Apung Identifikasi Cacing Metode sedimentasi ASF PCR ASF ELISA Ab ASF PCR	8 8 8 1 1 1 4 76 90	BV Medan BV Medan BV Medan	Positif ASF (8) Negatif CSF (8) Negatif PRRS (8) Positif Eimeria sp. Positif Eimeria sp. Negatif (1) Positif ASF (4) Negatif (76) Positif ASF (3), Negatif (87)	
4	April	ASF PCR ASF ELISA Ab	272 171	BV Medan	Positif (2), Negatif (270) Seronegatif (171)	

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
		ASF PCR	16	BV Medan	Positif ASF (14), Negatif (2)	
5	Mei	-	-	-	-	
6	Juni	ASF PCR	23	BV Medan	Positif ASF (23)	
7	Juli	-	-	-	-	-
Jumlah Sampel			726			

5) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap hari menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan 2 (dua) kali sehari (pagi dan sore) menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF pada kandang Eksisting (L) dan kadang Karantina.
- Kegiatan fumigasi untuk mengontrol vektor lalat dan nyamuk dilakukan rutin 1 (satu) kali seminggu.

E. Kinerja Keuangan

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA. 2026 adalah sebesar **Rp. 57.591.492.000,-** sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp. 12.803.583.401,- dari Pagu Rp. 57.591.492.000,- atau 22,23% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Juli 2026 sebesar Rp 10.208.317.646,- atau 17,73%. Outstanding kontrak sebesar Rp. 2.595.265.755,-. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Juli 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	38.932.420.000	2.290.927.491	5,88
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	10.512.655.910	56,34
	Jumlah	57.591.492.000	12.821.374.471	22,23

Tabel 32. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	38.932.420.000	1.049.714.480	2,70
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	9.158.603.166	49,08
	Jumlah	57.591.492.000	10.208.317.646	17,73

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 33. Realisasi Kegiatan BANPEM (Ayam Petelur dan Babi)

Akun	Uraian Kegiatan	Pagu	Nilai Kontrak	Rencana BAST	Persentase	Keterangan
1785.QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	4.823.152.000	897.207.500		19%	
1785.QEO.004	Bantuan Ternak Unggas	4.189.500.000	897.207.500		21%	
101	Ayam Petelur	4.189.500.000	717.766.000		17%	
A	Pengadaan Ayam petelur, pakan, vitamin/obat-obatan dan kandang					
	Pengadaan Ayam pullet petelur umur 16 minggu di Provinsi Banten	264.000.000	249.600.000	14 Juli 2026	95%	
	Pengadaan Pakan selama 3 bulan di Provinsi Banten	198.720.000	198.720.000	Termin I : 29 Jun 2025	100%	Sudah Kontrak untuk 4 kelompok
526115	Pengadaan Obat, Vitamin, dan Vaksin di Provinsi Banten	13.600.000	13.480.000	29 Juni 2025	99%	
	Paket lengkap kandang, tempat pakan, minum/nipple dan instalasi di Provinsi Bar	268.000.000	255.966.000	29 Juni 2025	96%	
	Bantuan Sarana Pendukung Peternakan	15.680.000	-		0%	
PX	Tambahan Pengadaan Ayam petelur, pakan, vitamin/obatobatan dan kandang					
	Pengadaan Ayam pullet petelur umur 16 minggu di Provinsi Banten	1.122.000.000	62.400.000		6%	
	Pengadaan Pakan selama 3 bulan di Provinsi Banten	918.000.000	49.680.000		5%	Proses CPCL untuk 13 kelompok
526115	Pengadaan Obat, Vitamin, dan Vaksin di Provinsi Banten	51.000.000	3.370.000		7%	
	Paket lengkap kandang, tempat pakan, minum/nipple dan instalasi di Provinsi Bar	1.139.000.000	63.991.500		6%	
B	Operasional Kegiatan dan Administrasi	199.500.000	40.580.810		20%	
521211	Belanja Bahan ATK	5.864.000	945.000		16%	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	193.636.000	39.635.810		20%	
1785.QEO.005	Bantuan Ternak Lainnya	633.652.000	-			
101	Babi	633.652.000	-			
A	Pengadaan Babi, Pakan, Vitamin/Obat-obatan	591.500.000	-			
	Pengadaan Babi di Provinsi Sumut	490.000.000	-		0%	penugasan dari
526115	Pengadaan Pakan di Provinsi Sumut (3,5 kg/ekor per hari selama 30 hari)	84.000.000	-		0%	Ditjen PKH tentang
	Pengadaan Vitamin/Obat di Provinsi Sumut	17.500.000	-		0%	usulan calon
521211	Belanja Bahan ATK	7.004.000	-		0%	kelompok penerima
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35.148.000	-		0%	manfaat

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2026 adalah sebesar RP.777.000.000. Realisasi PNBP bulan Juli sebesar Rp.88,552,000,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp 88,552,000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 0,- Dengan demikian, total capaian PNBP periode januari sampai dengan Juli adalah sebesar 616,659,000 Juli 2026 atau 79,36% dari target yang telah ditetapkan. Adapun Rincian PNBP sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

a. Penerimaan Fungsional :

- 1) Penjualan Kerbau sebanyak 2 ekor Rp 28,500,000,-.
- 2) Penjualan ternak babi afkir sebanyak 15 ekor Rp 43,155,000,-
- 3) Penjualan susu segar sebanyak 912 liter sebanyak Rp.13,680,000.-.
- 4) Sewa rumah Dinas sebesar Rp.0

b. Penerimaan Umum

- 1) Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp.0
- 2) Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp.0,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 34. Kinerja Keuangan pada Bulan Juli 2026

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 Juli 2026 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2026	57.591.492.000	12.803.583.401	22,23
2.	PNBP	777.000.000	616,659,000,-	79,36

F. Kinerja Ketatausahaan

1. Ketatausahaan

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 61 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 16 orang PPPK ; 17 orang PPPK Paruh Waktu, dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

1) PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 10 Orang; Golongan III : 46 Orang dan Golongan IV sebanyak 5 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

2) PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 2 Orang.

Tabel 35. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	PPPK PW (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5			
Paramedik Veteriner	5			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	24	Pelaksana	14	
Total	61 Orang		16 Orang	17 Orang

Pada bulan Juli 2026 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 36. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari	1	10	1	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0
3	Maret	0	14	1	0	0
4	April	0	3	5	0	0
5	Mei	0	3	1	0	0
6	Juni	0	2	0	0	0
7	Juli	0	1	0	0	1

Pengelolaan persuratan selama bulan Juli 2026 terdiri atas surat masuk sebanyak 34 (tiga puluh empat) surat dan surat keluar sebanyak 31 (tiga puluh satu) surat:

2. Kerjasama Kelembagaan

- a) Nota Kesepahaman bersama Nomor : 02007/HM.240/F.2..F/01/2026 Pada tanggal 02 Februari 2026 antara Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat).

3. Pengembangan SDM

- a) Pada 15–16 Juli 2026, telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengelolaan Informasi Publik di lingkungan BPTUHPT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Siborongborong. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Biro Komunikasi dan Layanan Kementerian Pertanian selaku pengelola PPID Utama, bersama Komisi Informasi Pusat dan Tim PPID Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan informasi publik sekaligus meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Selain itu, monev ini menjadi bagian dari persiapan BPTUHPT Siborongborong dalam menghadapi penilaian Keterbukaan Informasi Publik, guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

- b) Pada Kamis, 23 Juli 2026, BPTU-HPT Siborongborong menyelenggarakan Sosialisasi Bantuan Pakan Ternak bagi peternak yang terdampak banjir dan tanah longsor. Kegiatan ini dihadiri Direktur Pakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, serta perwakilan dinas peternakan dari delapan kabupaten/kota penerima bantuan. Dalam arahannya, Direktur Pakan, Tri Melasari, meminta seluruh dinas segera melakukan pendataan kelompok peternak yang terdampak, dengan memprioritaskan peternak yang kehilangan atau mengalami gangguan mata pencaharian akibat bencana.
- c) Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung regenerasi sumber daya manusia, beberapa staf BPTUHPT Siborongborong mengikuti bimbingan teknis di bidang perbendaharaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam pengelolaan administrasi serta keuangan negara sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut, para peserta mengikuti ujian kompetensi bidang perbendaharaan pada 24 Juli 2026. Hasil yang diperoleh cukup memuaskan dan diharapkan dapat mendukung peningkatan profesionalisme, akuntabilitas, serta kualitas pengelolaan keuangan di lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

4).Persediaan Balai

Berikut adalah beberapa item Persediaan barang dan aset tetap siapa pakai untuk mendukung pelayanan teknis pada balai BPTUHPT Siborongborong perbulan Juli 2026:

Tabel 37. Persediaan Barang

URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
PERSEDIAAN LAINNYA						
- OBAT-OBATAN						
Intertrim LA (ml)	100	50	0	0	0	150
Interflox-100	0	0	100	0	0	100
Intramox (ml)	0	245	0	300	0	545
Limoxin LA (ml)	0	252	0	0	0	252
Vet - Oxy LA®	570	502	3900	670	0	5642
Biodin (ml)	200	1033	5520	1875	0	8628
Hematodin (ml)	1500	891	3245	2702	0	8338

URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
PERSEDIAAN LAINNYA						
- OBAT-OBATAN						
Vitol-140 (ml)	1700	386	1245	1292	0	4623
B-Sanplex (ml)	0	72	200	400	0	672
Pro B Plek (bolus)	500	173	0	400	0	1073
Intrafer (ml)	100	177	900	367	0	1544
Lactagen Injeksi (Intracin-10s)	150	75	140	40	0	405
Calcidex Plus (ml)	0	100	0	0	0	100
Sulpidon Inj.	0	305	0	600	0	905
Ketosol 100	0	0	0	0	0	0
Glucortin-20 (ml)	0	0	0	100	0	100
Colibact (Bolus)	48	13,5	0	156	0	217,5
Colibact Inj. (ml)	200	238	900	164	0	1502
Ivomec Super (ml)	150	0	200	175,5	0	525,5
Kututox (gr)	0	180	0	0	0	180
Kututox Oral (MI)	850	991,3	0	1000	0	2841,3
Contraworm	0	6	0	10	0	16
Tympanol	190	698	200	500	0	1588
Alben-125® (ml)	0	4865,5	1600	1000	0	7465,5
Alben 16 (sachet)	0	52,5	49	2	0	103,5
Albenpros 2500 (bolus)	500	290	0	500	0	1290
Tryponil (sachet)	0	0	0	4	0	4
Fertagyl	0	0	0	0	0	0
Lutalyse	120	0	0	0	0	120
Conseptase @10 ml	60	0	0	0	0	60
Gusanex spray (oz)	36	114,5	99	31	0	280,5
Povidone Iodine	5000	6095	5500	7000	0	23595
Alkohol 70% (ml)	0	2500	0	0	0	2500
Mineral Block (kg)	6	0	0	0	0	6
Infus set	0	5	0	8	0	13
Infus NaCl	0	0	0	0	0	0
Infus RL	0	0	0	0	0	0
Infus Dextrose	0	0	0	0	0	0
Calmasol	0	0	0	0	0	0
Prodryl Inj (ml)	600	600	1800	1200	0	4200
Sulprodon Inj (ml)	500	600	1500	0	0	2600
Terrexine LC (syringe)	58	0	0	0	0	58
Colamox (gr)	0	0	0	0	0	0
C-San (gr)	0	0	0	0	0	0
Biopros TP Inj. (ml)	0	0	1900	0	0	1900
Teracinamic Acid (ml)	0	0	0	0	0	0
PARAGIN (gr)	0	0	0	0	0	0
MULTICOLD PLUS (Paracetamol Serbuk) (Gram)		0	0			
CONTRA - STRESS (Multivitamin + Elektrolit) (Gram)		0	0			
-VAKSIN						
Vaksin PRRS (dosis)	0	0	367	0	0	367
vaksin Mycoplasma	0	0	300	0	0	300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
PERSEDIAAN LAINNYA						
- OBAT-OBATAN						
Vaksin Hog Cholera	0	0	800	0	0	800
Vaksin PCV 2	0	0	239	0	0	239
Vaksin PMK (BIOAFTOGEN®)	0	0	259	0	0	259
Vaksin APHTOVET PMK (DOSIS)	0	0	0	105	725	830
Vaksin LSD KEMIIN (DOSIS)	0	0	0	7	400	407
Vaksin SE SEPTIVET (DOSIS)	0	0	0	74	300	374
Serum Konvalesen (SCoVet ASF) (vial)	0	0	141	0	0	141
-DESINFEKTAN		0				
Desinfektan Intercide (L)	0	5	0	5	0	10
Desinfektan Pristam (L)	0	0	0	20	0	20
Desinfektan GPC 8 TM (L)	0	0	0	1	0	1
Desinfektan Biocid (L)	0	0	0	0	0	0
Desinfektan Progard (tab)	900	70	2300	5000	0	8270
Formades (L)	0	0	0	0	0	0
Desinfektan Istam (L)	12	0	140	0	0	152
Virkons (kg)	0	0	50	20	0	70
Pestisida Templar (L)	0	0	7	0	0	7
-ALKES						
Needle Europlex (pcs)	70	0	10	0	0	80
Needle Felcovet	0	0	0	0	0	0
Needle 23 G	0	0	300	0	300	600
Needle 18 G	88	4	600	292	0	984
Needle Europlex 16 G 3/4 (pcs)	15	100	20	48	0	183
Needle Besi 17 G 3/4 (pcs)	0	5	0	0	0	5
Needle Besi 16 G 1/2 (pcs)	0	10	0	0	0	10
Sput Miksa 10 mL	4	4	9	11	0	28
Sput Miksa 20 mL	5	7	10	10	0	32
Syringe 3 mL	100	575	0	201	0	876
Syringe 5 mL	100	-20	150	391	0	621
Syringe 10 mL	70	240	1750	0	3600	5660
Disposable Syringe 10 ml (pcs)	130	712	0	0	0	842
Automatic Injeksi (buah)	2	2	2	2	0	8
iv cath 23 G	0	0	0	0	150	150
iv cath 20 G	0	17	0	0	0	17
iv cath 18 G	0	111	0	0	0	111
Vaculab EDTA	0	0	0	100	0	100
Vaculab additif	0	0	0	30	0	30
BD vacutainer	0	0	0	0	0	0
microphore	0	0	0	0	1	1
kapas (gr)	0	250	0	900	0	1150
Kasa Steril (pcs)	0	98	0	40	0	138
Surgical Blades (pcs)	80	97	0	100	0	277
Masker pcs	0	0	3	100	0	103
Gloves(psg)	70	7	1100	450	0	1627
Scrub	1	0	1	2	0	4
Cooler Box (buah)	1	1	1	1	0	4

4. Rekapitan Laporan TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN (TLHP)

No	Sumber Pemeriksaan	Tahun LHP	Nomor & Tanggal LHP	Uraian Temuan	Nilai Temuan (Rp)	Tindak Lanjut
1	ITjen Kementan	2024	B.0183/PW.220/G.5/06/2024 Tanggal 7 Juli 2024	Denda Keterlambatan Pekerjaan Jalan Penghubung Kandang dan Jalan Produksi SBSN Tahun 2022 (CV.Alti Jadi Amta)	Rp. 195.881.545,24	Sudah dilakukan penagihan namun belum ada tindak lanjut pembayaran (Saat ini dalam proses Analisa dan persiapan pelimpahan ke KPKNL)
2	ITjen Kementan	2024	B.0183/PW.220/G.5/06/2024 Tanggal 7 Juli 2024	Denda keterlambatan Bangunan Fisik SBSN Tahun 2022 (PT.Agha Rafan Hidayat)	Rp. 1.104.041.351,35	Pembayaran Pertama tanggal 7 Juli 2024 Senilai Rp. 15.000.000 (Saat ini dalam proses Analisa dan persiapan pelimpahan ke KPKNL)
3	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Kelebihan Pembayaran pekerjaan CV. Telaga Biru (Ari Andrea)	Rp. 29.386.350,-	Pembayaran pertama dilakukan tanggal 5 Agustus 2025 senilai Rp. 1.321.052 dan selanjutnya sampai Bulan Juli 2026 belum ada pembayaran selanjutnya. Billing penagihan terakhir dikirimkan pada tanggal 9 Juli 2026
4	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Pengembalian Dana APBN yang tidak benar a.n Mangasi Situmeang (Choky)	Rp. 10.000.000	Belum ada pembayaran sejak terbitnya LHP
5	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Pengembalian atas penggunaan dana yang tidak benar (non budgeter) tahun 2022 senilai Rp. 1.002.088.010 dan tahun 2023 senilai Rp. 1.119.704.387	Rp. 2.121.792.397	Pembayaran pertama pada tanggal 7 September 2025 senilai Rp. 1.000.000 dan sampai bulan Juli 2026 belum ada tindak lanjut pembayaran berikutnya. Billing Penagihan terakhir dikirimkan tanggal 6 Juli 2026.

5. Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

- a) **Jumat, 10 Juli 2026**, BPTU-HPT Siborongborong menerima kunjungan *field trip* mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, dari berbagai angkatan. Kunjungan ini didampingi langsung oleh Ketua Program Studi Peternakan, Wakil Dekan, serta dosen pembimbing lapangan. Kegiatan *field trip* bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pengelolaan pembibitan ternak unggul, produksi hijauan pakan ternak, serta berbagai kegiatan teknis yang dilaksanakan di BPTU-HPT Siborongborong sebagai unit pelaksana teknis di bidang peternakan.

- b) Pada 2 Juli 2026, Tim Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan (HilirNak) melaksanakan kunjungan kerja ke BPTU-HPT Siborongborong dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi pelaksanaan program hilirisasi hasil peternakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau secara langsung potensi pengembangan produk hasil peternakan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan, serta mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk peternakan. Selain melakukan peninjauan lapangan, tim juga mengadakan diskusi bersama jajaran BPTU-HPT Siborongborong mengenai strategi pengembangan hilirisasi, penguatan kelembagaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Melalui kunjungan kerja ini diharapkan terjalin koordinasi yang semakin baik antara Direktorat HilirNak dan BPTU-HPT Siborongborong dalam mendukung pengembangan sektor peternakan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
- c) Pada 15 – 16 Juli 2026, Tim Biro Komunikasi dan Layanan Kementerian Pertanian selaku pengelola PPID Utama, bersama Komisi Informasi Pusat dan Tim PPID Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan kunjungan kerja sekaligus Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengelolaan Informasi Publik di lingkungan BPTUHPT Siborongborong. Kegiatan ini dilakukan oleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan informasi publik sekaligus meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Selain itu, monev ini menjadi bagian dari persiapan BPTUHPT Siborongborong dalam menghadapi penilaian Keterbukaan Informasi Publik, guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.
- d) Pada Kamis, 23 Juli 2026, BPTU-HPT Siborongborong menerima kunjungan kerja Direktur Pakan beserta tim yang dirangkaikan dengan Sosialisasi Bantuan Pakan Ternak bagi peternak terdampak banjir dan tanah longsor. Kegiatan ini dihadiri Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan perwakilan dinas yang membidangi peternakan dari delapan kabupaten/kota penerima bantuan. Dengan harapan seluruh dinas segera mendata kelompok peternak terdampak dengan memprioritaskan peternak yang kehilangan atau mengalami gangguan mata pencaharian akibat bencana.
- e) Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak kerbau, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi kerbau di Kabupaten Tapanuli Utara, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

6. Pelaksanan Kegiatan Sarana Prasarana

a) Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin

kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau dan babi agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak pada Bulan Juli 2026 dilaksanakan di Instalasi dengan penjelasan sebagai berikut:

I.Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Kandang C	1	Unit	- Menambah Luasan Kandang C - Perbaikan Kran Air
2	Pemeliharaan Kandang Jepit G-H	1	Unit	Pembuatan Atap Spandek Kandang Jepit
3	Pemeliharaan Kandang A	1	Unit	Pemasangan Stop Kran

b) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan Juli 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan HandMower	2	Unit	- Penggantian Selang bensin - Penggantian Karbulator - Pemasangan Mesin Potong rumput sthil baru
2	Pemeliharaan Kendaraan R-3 Viar	1	Unit	Ganti Pipa tali gas,Kran minyak,Servis.
3	Pemeliharaan Copper	1	Unit	- Penggantian Tali pully copper 5 pcs - Pelumasan Rantai dan bearing
II.Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan Traktor Fergusson Messey	1	Unit	- Tambah oli hidrolik - Servis :Cuci tangki
2	Pemeliharaan Komplemen Traktor	1	Unit	- Perbaikan Rotavator
3	Pemeliharaan Kendaraan R-3 Viar	1	Unit	Perbaikan Tangki
4	Pemeliharaan Mesin Baller	1	Unit	- Gulung Dinamo - Ganti Pipa minyak
5	Pemeliharaan HandMower	1	Unit	Ganti Stick Flexible Komplit
IV.Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Pemeliharaan Kendaraan R-3 Viar	1	Unit	- Servis: Ganti oli

c) Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan biosecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan Juli 2026 adalah sebagai berikut

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Perluasan gudang Chopper	1	Unit	- Pembuatan dinding dan atap - Pengecoran lantai
2	Pengecoran jalan	260	M2	- Pengecoran jalan Paddock 1-3 - Pengecoran jalan pintu pagar pengaman rumput - Pengecoran jalan kegudang copper
3	Kamar Mandi	1	Unit	- Penggantian pipa air - Penggantian Kran air
4	Tower Air kandang C	1	Unit	- Menambah tinggi Tower kandang C
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pengecoran Jalan	285	M2	- Pengecoran jalan menuju kandang F
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Pembuatan Bangunan Biosecurity	1	Unit	- Bangun baru
2	Pembuatan Gudang dan Garasi Kendaraan	1	Unit	- Bangun baru
IV. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pembuatan Pagar HPT	300	M	Pembuatan pagar kawat duri

Pelaksanaan kegiatan Sarana dan Parasarana Produksi pada Bulan Juli 2026 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Produksi Perbibitan belum dapat direalisasikan seluruhnya, disebabkan terbatasnya sumber daya yang dibutuhkan termasuk anggaran yang tersedia. Kegiatan akan tetap dilanjutkan pada bulan-bulan berikutnya.
- Kegiatan Pemeliharaan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi oleh Tim Kerja Prasarana dan Sarana Produksi sudah terlaksana dan telah berfungsi dengan baik untuk dipergunakan dalam mendukung proses produksi kerbau bibit dan babi bibit serta hijauan pakan ternak.

7. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan Juli 2026, seluruh kegiatan di BPTU-HPT Siborongborong dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan didukung dengan penyesuaian penggunaan anggaran berdasarkan skala prioritas serta kebutuhan operasional di lapangan sehingga program tetap berjalan secara efektif.

Fokus kegiatan diarahkan pada perbaikan infrastruktur pendukung di berbagai instalasi serta upaya menjaga stabilitas populasi ternak guna mendukung kelancaran operasional dan pencapaian target kinerja.

Selain itu, pelaksanaan Bantuan Pemerintah (Banpem) berupa Ayam Merah Putih Tahap I telah terlaksana sesuai rencana. Namun, luasnya wilayah

penerima bantuan dan lokasi yang relatif jauh dari BPTU-HPT Siborongborong sebagai penanggung jawab kegiatan menjadi tantangan dalam pelaksanaan pengawasan. Kondisi tersebut menyebabkan monitoring dan pengawasan terhadap proses penyaluran bantuan belum dapat dilakukan secara optimal di seluruh wilayah sasaran.

8. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan Juli 2026

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan bulan Juli 2026, BPTU-HPT Siborongborong terus mengoptimalkan pemanfaatan anggaran secara efektif, efisien, dan akuntabel guna mendukung keberlanjutan program serta pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2026.

Optimalisasi pelaksanaan Bantuan Pemerintah (Banpem) berupa Ayam Merah Putih dilakukan melalui penguatan koordinasi dengan berbagai pihak, antara lain dinas yang membidangi fungsi peternakan, penyuluh, serta Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP). Koordinasi tersebut difokuskan pada proses verifikasi Calon Penerima dan Calon Lokasi (CPCL), pendampingan kelompok penerima, serta kelancaran pendistribusian bantuan hingga ke kelompok sasaran.

Selain itu, optimalisasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penguatan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi secara berkala, disertai penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan riil di lapangan. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan seluruh kegiatan dapat terlaksana secara efektif, efisien, tepat sasaran, dan berkelanjutan, sehingga mendukung pencapaian target kinerja serta optimalisasi realisasi anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

III. Penutup

Demikian laporan bulanan Juli 2026 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Juli 2026 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.